

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi yaitu untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan tingkat Pengetahuan Perawat tentang Asuhan Keperawatan Transkultural dengan perilaku *caring* perawat. Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu melakukan pengukuran atau pengamatan dalam sewaktu (Hidayat, 2008). Hal ini sesuai pendapat Sugiyono (2009) yang mengatakan bahwa untuk mengetahui hubungan antara variabel menggunakan *cross sectional*.

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Murjani Sampit.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni sampai dengan tanggal 12 Juli 2017.

#### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan ditarik kesimpulan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat rawat inap yang bekerja di RSUD Murjani pada tahun 2017 yaitu sebanyak 183 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di RSUD Murjani, Sampit, Kotamaringin Timur.

Besarnya sampel dalam penelitian ini harus representatif bagi populasi, oleh karena jumlah populasi lebih dari 100 maka penentuan besarnya sampel menggunakan *proportional random sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan berdasarkan acak proporsi dengan kriteria-kriteria tertentu.

Menurut Suharsimi (2006), perhitungan besar sampel minimum dalam penelitian ini diambil dengan rumus Solvin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

d = Kesalahan maksimum yang diperbolehkan 5 % (0,05)

Perhitungan :

$$n = \frac{183}{1 + 183 \cdot (0,05)^2}$$

$$= \frac{183}{1,4575}$$

= 125,5575, dibulatkan menjadi 126 perawat.

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan sampel 126 responden.

Sedangkan teknik pengambilan sampel proporsi dilakukan untuk memperoleh sampel yang representatif, subyek diambil setiap ruangan yang ditentukan sebanding dengan banyaknya subyek dalam tiap ruangan. Proporsi sampel setiap ruangan sebagai berikut :

Tabel 3.1.  
Proporsi Besarnya Sampel Penelitian

No.	Ruangan	$\Sigma$ Perawat	$\Sigma$ Sampel
1	Seruni	13	9
2	Perintologi	17	12
3	Mawar	19	13
4	Melati	19	13
5	Asoka	20	14
6	Cempaka	11	8
7	Bongenville	22	15
8	Anggrek Bedah	22	15
9	Seroja	20	14
10	Kenanga	20	14
Jumlah		183	126

Sumber: Bagian Keperawatan RSUD Murjani Sampit, 2017.

### 3. Sampling (Teknik Pengambilan Sampel)

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana pengambilan sampel dilakukan berdasarkan proporsi dengan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2010). Teknik penetapan sampel ini dilakukan dengan cara memilih sampel diantara populasi dengan mengacak

sesuai dengan kriteria sampel, sehingga setiap populasi mempunyai kesempatan sebagai sampel dan dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

### **3.4. Variabel Penelitian**

a. Variabel Bebas (*independent*).

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent* (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah pengetahuan perawat tentang asuhan keperawatan transkultural.

b. Variabel Tergantung (*dependent*).

Variabel tergantung (*dependent*) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respon akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah perilaku *caring* perawat.

### 3.5. Definisi Operasional

Agar mempunyai persamaan pemahaman tentang variabel yang diteliti, maka perlu dipahami definisi dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 3.1. berikut.

Tabel 3.2.  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Asuhan Keperawatan Transkultural	Tingkat pemahaman perawat yang berkenaan dengan asuhan keperawatan transkultural yang meliputi tahu, memahami, dan aplikasi.	Kuesioner	Nilai jawaban responden mencapai : 1. 76 – 100% = Baik. 2. 56 – 75% = Cukup. 3. < 56 % = Kurang.	Ordinal
Perilaku <i>caring</i> perawat	Suatu tindakan yang dilakukan oleh perawat memberikan perhatian secara penuh saat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.	Kuesioner.	Nilai jawaban responden mencapai : 1. 76 – 100% = Baik. 2. 56 – 75% = Cukup. 3. < 56 % = Kurang.	Ordinal

### 3.6. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuisisioner. Kuisisioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuisisioner dengan beberapa pertanyaan (Nursalam, 2013).

#### 1. Kuisisioner tingkat pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan Transkultural

Kuisisioner tentang tingkat pengetahuan tentang asuhan keperawatan transkultural (*transcultural nursing*) berbentuk *closed ended questions* (pertanyaan tertutup), dengan pilihan jawaban *dikotomi choice* yaitu : apabila pertanyaan bersifat *favourable* jawaban salah (0) dan benar (1), sebaliknya apabila bentuk pertanyaan bersifat *unfavourable* jawaban benar nilainya 0 dan jawaban salah nilainya 1. Jumlah pertanyaan ada 33 butir dengan score penilaiannya dinyatakan pengetahuan tinggi (76%-100%), pengetahuan sedang (56%-75%), dan pengetahuan rendah (0%- 55%) dari nilai total skor.

Kisi-kisi dari variabel tingkat pengetahuan perawat tentang asuhan keperawatan transkultural dapat dilihat pada tabel 3.2. berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Variabel Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Asuhan Keperawatan Transkultural

No.	Indikator	Item No.		$\Sigma$ Item
		<i>Vaforable</i>	<i>Unvaforable</i>	
1	Tahu ( <i>Know</i> )	1, 2, 3, 6 13, 15	4, 5, 14, 16	10
2	Memahami ( <i>Comprehention</i> )	7, 8, 10, 11	9, 12	6
3	Aplikasi ( <i>Application</i> )	17, 18, 20 21, 24, 25, 26, 28, 29, 32, 33	19, 22, 23, 27, 30, 31	17
Jumlah		21	12	33

#### 2. Kuisisioner tentang perilaku *caring* perawat

Instrumen perilaku *caring* dalam penelitian ini menggunakan alat ukur lembar kuisisioner dengan skala *likert* yang terdiri dari 4 (empat) item

pernyataan dengan komponen jawabannya adalah: TP (Tidak Pernah): 1, jika sama sekali tidak dilakukan; KK (Kadang-Kadang): 2, jika sebagian kecil atau di bawah 50% dilakukan; S (Sering) : 3 jika sebagian besar dilakukan atau lebih dari 50% dilakukan; S (Selalu) : 4 jika dilakukan semuanya (100%). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sesuai (*Caring Dimensions Inventory = CDI*) dikembangkan oleh Jean Watson dan Lea (2004) dan telah mengalami modifikasi, dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.4. Kisi-kisi Perilaku *Caring*

No.	Indikator	Nomor Item
1	Membantu klien dalam ADL.	1
2	Membuat catatan keperawatan mengenai klien.	2
3	Merasa bersalah /menyesal kepada klien	3
4	Memberikan pengetahuan kepada klien sebagai individu	4
5	Menjelaskan prosedur klinik	5
6	Berpakaian rapi ketika bekerja dengan klien	6
7	Duduk dengan klien	7
8	Mengidentifikasi gaya hidup klien	8
9	Melaporkan kondisi klien kepada perawat senior	9
10	Bersama klien selama prosedur klinik	10
11	Bersikap manis dengan klien	11
12	Mengorganisasi pekerjaan dengan perawat lain untuk klien	12
13	Mendengarkan klien	13
14	Konsultasi dengan dokter mengenai klien	14
15	Menganjurkan klien mengenai aspek self care	15
16	Melakukan sharing mengenai masalah pribadi dengan klien	16
17	Memberikan informasi mengenai klien	17
18	Mengukur tanda vital klien	18
19	Menempatkan kebutuhan klien sebelum kebutuhan pribadi	19
20	Bersikap kompeten dalam prosedur klinik	20
21	Melibatkan klien dalam perawatan	21
22	Memberikan jaminan mengenai prosedur klinik	22
23	Memberikan privacy kepada klien	23
24	Bersikap gembira dengan klien	24
25	Mengobservasi efek medikasi kepada klien	25

Skoring perilaku *caring* perawat dilakukan dengan kriteria penilaian perilaku berikut: (Arikunto, 2006)

Baik	: Skor antara 76% - 100%
Cukup	: Skor antara 56 – 75%
Kurang	: Skor $\leq$ 55%

### 3.7. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 responden (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner untuk uji coba ini akan dilakukan terhadap 20 responden di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kuala, Kab. Seruyan yang tergolong di luar sampel dan telah dilakukan pada tanggal 18 – 22 Juni 2017.

#### 1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas maka dilakukan uji korelasi skor (nilai) setiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Bila item pertanyaan mempunyai korelasi yang signifikan dengan skor total instrumen, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid. Teknik korelasi yang dipakai adalah korelasi *Product Moment* dari *Pearson* karena datanya berbentuk ordinal, dengan rumus. :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	: koefisien validitas
x	: skor pernyataan tiap nomor

y : skor total  
 N : jumlah responden

Hasil perhitungan tiap item kemudian dibandingkan dengan tabel nilai *product moment*. Jika hitung  $r$  lebih besar dari koefisien tabel kritis yaitu pada taraf signifikansi 5 % maka instrumen yang diuji cobakan dinyatakan valid (Suharsimi, 2006).

Hasil uji validitas didapatkan hasil per variabel sebagai berikut:

a. Pengetahuan tentang Aspek Transkultural (*Transcultural nursing*)

Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan komputer program SPSS release 20,00 didapatkan bahwa nilai uji validitas dari korelasi *product moment* ( $r_{xy}$ ) untuk variabel pengetahuan tentang Aspek Transkultural (*Transcultural nursing*) didapatkan nilai tertinggi sebesar 0,626 ( $p=0,000$ ) dan nilai terendah sebesar 0,079 ( $p=0,720$ ). Hasil analisis diketahui bahwa dari item sebanyak 33, yang valid sebanyak 24 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 20, 21, 23, 24, 27, 28, 30, 31, dan 32) dan instrumen yang tidak valid sebanyak 9 item adalah item nomor 5, 15, 18, 19, 22, 25, 26, 29 dan 33, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini dan instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini karena sudah terwakili dalam item yang lain (Hasil terlampir).

b. Perilaku *Caring*

Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan komputer program SPSS release 20,00 didapatkan bahwa nilai uji validitas dari korelasi *product moment* ( $r_{xy}$ ) untuk variabel perilaku *caring* didapatkan nilai

tertinggi sebesar 0,912 dan nilai terendah sebesar 0,462. Hasil analisis diketahui item valid sebanyak 22 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 6, 8 dan 18, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini dan instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini karena sudah terwakili dalam item yang lain (Hasil terlampir).

## 2. Uji Reliabilitas

*Reliabilitas* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008). Uji reliabilitas dilakukan dengan menganalisis konstanta butir-butir instrumen dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2008).

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{1 - \sum s_i^2}{s_i^2} \right\}$$

Keterangan :

- $r_i$  : reliabilitas instrument
- $k$  : mean kuadrat antara subyek
- $\sum s_i^2$  : mean kuadrat kesalahan
- $s_i^2$  : varian total

Setelah harga  $r_{11}$  diketahui, kemudian diinterpretasikan dengan indeks korelasi  $> 0,60$  berarti reliabilitas tinggi.

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan komputer program SPSS versi 20,0 terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel pengetahuan tentang asuhan keperawatan transkultural = 0,827 dan nilai reliabilitas perilaku *caring* = 0,833, angka ini jauh lebih besar di atas 0,60, jadi dapat

disimpulkan bahwa reliabel dari variabel yang digunakan dalam penelitian sangat tinggi (sangat reliabel).

### **3.8. Teknik Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data yang digunakan adalah dengan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, data yang dikumpulkan merupakan data yang langsung diperoleh dari responden dengan menggunakan kuisiner (Sarwono, 2006). Dalam penelitian ini data primer yang didapat dari pengumpulan data berupa kuisiner tingkat pengetahuan dan lembar kuesioner CDI untuk mengambil data perilaku *caring* perawat.

### **3.9. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1.9.1 Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2012), proses pengolahan data harus melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh. Peneliti melakukan pengecekan dan mengoreksi isi kuisiner antara kelengkapan, tulisan jelas, jawaban relevan dan konsisten dengan pertanyaan dalam kuisiner tersebut.

b. *Coding*

Peneliti mengubah bentuk data dari hasil kuisiner yang berupa huruf atau kalimat kedalam bentuk bilangan sebelum dilakukan pengolahan data menggunakan *software* komputer. Data yang dilakukan koding diantaranya adalah nama responden.

c. *Entry Data*

Data yang telah dalam bentuk kode (angka atau huruf) kemudian dimasukkan ke dalam program komputer atau *software* komputer. Peneliti melakukan penghitungan skor atau hasil dari kuisioner dengan *software* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

d. Analisis

Peneliti melakukan analisis pada data yang telah diperoleh menggunakan analisis bivariat yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel yang meliputi variabel bebas dan terikat uji yang akan digunakan adalah uji korelasi *rank spearman* karena data pada variabel penelitian yang berupa data ordinal dan ordinal.

### 1.9.2 Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variable. Hasil analisis univariat adalah distribusi dan persentase dari tiap-tiap variabel yaitu tingkat pengetahuan perawat tentang asuhan keperawatan transkultural (*transcultural nursing*) dan perilaku *caring* perawat.

b. Analisis Bivariat

Untuk memperjelas dan memperkuat pembahasan serta mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dilakukan uji statistik dengan uji korelasi *rank spearman*. Berdasarkan data dengan masing-masing variabel menggunakan skala ordinal dan ordinal dengan responden lebih dari 50 maka hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan analisis *chi-square* ( $\chi^2$ ) dengan rumus: (Sugiyono, 2010)

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : *Chi kuadrat*

$f_o$  : Frekuensi yang diteliti

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan

Berdasarkan uji statistik maka dapat diinterpretasikan :

Jika nilai  $\chi^2_{hit} \geq \chi^2_{tab}$  atau nilai  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan perawat tentang asuhan keperawatan transkultural dengan perilaku *caring* perawat di ruang perawatan RSUD Murjani, Kotawaringin Timur, dan jika  $\chi^2_{hit} < \chi^2_{tab}$  atau nilai  $p \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan perawat tentang asuhan keperawatan transkultural dengan perilaku *caring* perawat di ruang perawatan di RSUD Murjani, Kotawaringin Timur.

Adapun alat analisis yang digunakan menggunakan perangkat komputer dengan program SPSS release 20,0.

### 3.10. Jalannya Penelitian

#### 1. Tahap Persiapan.

Pada tahap ini peneliti melakukan penelusuran pustaka dan penyusunan proposal penelitian. Setelah itu dilanjutkan dengan seminar proposal dan revisi proposal. Kemudian peneliti mengajukan surat ijin untuk penelitian di RSUD Murjani, Sampit, Kotawaringin Timur.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, hal-hal yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke Universitas Sahid Surakarta
- b. Setelah peneliti mendapatkan ijin dari Universitas Sahid Surakarta, kemudian peneliti mengajukan surat penelitian ke RSUD Murjani, Kabupaten Murjani, Kotawaringin Timur.
- c. Setelah mendapat ijin penelitian, peneliti mengajukan surat ijin penelitian tersebut kepada Direktur RSUD Murjani, Sampit, Kotawaringin Timur.
- d. Melakukan Penelitian

Data diambil pada tanggal 22 Juni sampai dengan 12 Juli 2017, penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada responden perawat di ruang Rawat Inap RSUD Murjani, Sampit, Kotawaringin Timur yang berjumlah 126 responden, dimana peneliti menyebarkan kuesioner ditujukan langsung ke responden, kemudian beberapa saat setelah selesai diisi diambil oleh peneliti untuk dilakukan rekapitulasi data.

- e. Melakukan Pengolahan Data

Setelah data terkumpul sampai batas waktu penelitian, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) *Editing* kelengkapan data yang telah terkumpul yang meliputi identitas responden dan jumlah pasien yang diobservasi.
- 2) Pengolahan dan penelitian.
- 3) Melakukan analisa data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan tahapan perbaikan data, pemberian kode, dan setelah itu dilakukan tabulasi. Kemudian

dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) karena data berbentuk ordinal dengan jumlah sampel lebih dari 50 responden.

### 3. Tahap Pelaporan atau Tahap Akhir

Tahap pelaporan atau tahap akhir ini meliputi kegiatan:

#### a. Analisa data

Pengolahan data dengan menggunakan program SPSS release 20,0, sehingga didapatkan hasil analisis data sesuai dengan tujuan penelitian dalam bentuk tabel dan penjelasannya dari berbagai aspek yang diteliti.

#### b. Penulisan laporan hasil penelitian,

Setelah data dianalisis, kemudian dilaporkan secara lengkap yang diinterpretasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

#### c. Ujian laporan hasil penelitian,

Setelah data secara lengkap dilaporkan dan diajukan ke dosen pembimbing untuk dikoreksi, maka tahap berikutnya dilakukan ujian laporan hasil penelitian.

#### d. Revisi laporan hasil penelitian

Revisi laporan hasil penelitian dilakukan setelah laporan hasil penelitian diujikan, dimana setelah mendapatkan rekomendasi dari penguji skripsi.

### **3.11. Etika Penelitian**

Masalah etika dalam penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu penting saat ini (Nursalam, 2012). Menurut Hidayat (2011), dalam

melaksanakan penelitian peneliti harus memperhatikan hak dasar manusia.

Terdapat tiga masalah etik yang harus diperhatikan, antara lain :

1. *Informed Consent*

*Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan sebagai tanda responden bersedia menjadi subjek penelitian. Jika responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian dan jika responden tidak bersedia peneliti harus menghormati hak pasien.

2. *Anomity*

Dalam melakukan penelitian, peneliti memberikan jaminan kerahasiaan nama responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality*

Seluruh informasi dan data yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dipublikasikan atau dilaporkan pada hasil riset.